

**IMPLEMENTASI DIPLOMASI *MIDDLE POWER* INDONESIA
DALAM KERJA SAMA INDOMALPHI UNTUK
MENDUKUNG KEAMANAN WILAYAH PERAIRAN SELAT
SULU PADA TAHUN 2017-2024**

SKRIPSI



OLEH:

RIDHO AUGUSTHA PUTRA

NPM. 21044010098

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2025**

**IMPLEMENTASI DIPLOMASI *MIDDLE POWER* INDONESIA
DALAM KERJA SAMA INDOMALPHI UNTUK
MENDUKUNG KEAMANAN WILAYAH PERAIRAN SELAT
SULU PADA TAHUN 2017-2024**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program
Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



OLEH:

RIDHO AUGUSTHA PUTRA

NPM. 21044010098

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
SURABAYA**

2025

ii

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridho Augustha Putra
NPM : 21044010098
Program : Sarjana (S1) / Magister (S2) / Doktor (S3)
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/~~Skripsi~~/Tesis/Disertasi* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 19 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Ridho Augustha Putra
NPM. 21044010098

*pilih salah satu (lingkari)

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI DIPLOMASI *MIDDLE POWER* INDONESIA DALAM
KERJA SAMA INDOMALPHI UNTUK MENDUKUNG KEAMANAN
WILAYAH PERAIRAN SELAT SULU PADA TAHUN 2017-2024**

Disusun oleh:



Ridho Augustha Putra
NPM. 21044010098

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi.

Menyetujui,
PEMBIMBING



Muhammad Indrawan Jatmika S.IP, M.A
NPT. 21119951113331

Mengetahui,
DEKAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN ILMU POLITIK



Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI DIPLOMASI *MIDDLE POWER* INDONESIA DALAM
KERJA SAMA INDOMALPHI UNTUK Mendukung Keamanan
Wilayah Perairan Selat Sulu pada Tahun 2017-2024**

Oleh:

Ridho Augustha Putra

NPM. 21044010098

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Pada tanggal 9 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing

Muhammad Indrawan Jatmika S.IP, M.A

NPT. 21119951113331

Tim Penguji

Ketua

Dr. Ario Bimo Utomo, S.IP, M.IR., C.M.

NPT. 17119930803037

Sekretaris

Muhammad Indrawan Jatmika S.IP, M.A

NPT. 21119951113331

Anggota

Renitha Dwi hapsari, S.Hub.Int, M.Hub.Int

NPT. 17219890801034

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.

NIP. 196804182021211006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "*Implementasi Diplomasi Middle power* Indonesia Dalam Kerja Sama Indomalphi Untuk Mendukung Keamanan Wilayah Perairan Selat Sulu Pada Tahun 2017-2024". Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi di Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT., IPU selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur,
2. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik UPN "Veteran" Jawa Timur,
3. Dr. Ario Bimo Utomo, S.I.P., MIR, C.M.C selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional dan selaku Dosen Wali,
4. Muhammad Indrawan Jatmika, S.I.P., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan motivasi yang membangun dalam penyusunan penelitian ini,
5. Seluruh Dosen Program Studi Hubungan Internasional yang telah

mengampu penulis selama perkuliahan.

6. Ibu dan Kakak yang selalu memberikan doa terbaik dan dukungannya,
7. Sahabat-sahabat BLM Seru Badan Legislatif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur periode 2023.
8. Rekan-rekan Partai Mahasiswa Kesatuan Aspirasi Bersama (Ksatria) Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan penelitian ini lebih baik lagi. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan studi hubungan internasional, terutama dalam kajian *middle power* diplomacy dan keamanan maritim di Asia Tenggara.

Surabaya, 20 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kerangka Pemikiran	9
1.4.1 <i>Middle power</i> Diplomacy	9
1.4.2 Diplomasi Maritim.....	12
1.5 Sintesa Pemikiran	14
1.6 Argumen Utama	15
1.7 Metode Penelitian.....	15
1.7.1 Tipe Penelitian	15
1.7.2 Jangkauan Penelitian.....	17
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data.....	17

1.7.4 Teknik Analisis Data	18
1.7.5 Sistematika Penulisan	19
BAB II PROSES TERBENTUKNYA KERJA SAMA TRILATERAL MARITIME PATROL MELALUI INSTRUMEN MULTILATERALISME DALAM DIPLOMASI MARITIM KOOPERATIF	20
2.1 Faktor Terbentuknya Proses Multilateral Kerja Sama INDOMALPHI	21
2.2 Asean Defences Minister Meeting	23
2.3 Implementasi Multilateral Indonesia Pada <i>Middle Power Diplomacy</i> INDOMALPHI.....	26
2.4 Analisis Implementasi Multilateralisme Indonesia dalam INDOMALPHI	31
BAB III INSTRUMEN KERJA SAMA NICHE DALAM DIPLOMASI MARITIM KOOPERATIF INDOMALPHI.....	34
3.1 Implementasi Kerja Sama <i>Niche</i> Pada <i>Trilateral Maritime Patrol</i> INDOMALPHI.....	34
3.1.1 Latihan Gabungan INDOMALPHI	37
3.1.2 <i>Trilateral Maritime Patrol</i>	40
3.1.3 <i>Port visit</i> INDOMALPHI	44
3.2 Dampak Kerja Sama Trilateral Maritime Patrol INDOMALPHI	47
3.3 Hambatan Kerja Sama Trilateral Maritime Patrol INDOMALPHI	50
3.4 Analisis Implementasi Instrumen Kerja Sama <i>Niche</i> dalam INDOMALPHI.....	54
BAB IV PENUTUP	60
4.1 Kesimpulan.....	60
4.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sintesa pemikiran	14
Gambar 3. 1 SMEE on Sniper Trilateral Land Exercise	37
Gambar 3. 2 INDOMALPHI Middle Land Exercise 2019	38
Gambar 3. 3 Latihan gabungan INDOMALPHI 16-19 Oktober 2023	40
Gambar 3. 4 Peresmian Trilateral Maritime Patrol INDOMALPHI.....	41
Gambar 3. 5 Peresmian Maritime Command Center INDOMALPHI.....	42
Gambar 3. 6 Peresmian Aircraft Patrol INDOMALPHI 12 Oktober 2017.....	43
Gambar 3. 7 Lantamal VIII menyambut kapal perang Filipina menjelang Port visit INDOMALPHI 2024	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kasus perompakan dan penculikan di Selat Sulu pada tahun 2016-2024.....	48
--	----

ABSTRAK

Selat Sulu dikategorikan sebagai zona merah dalam pelayaran internasional akibat maraknya aksi perompakan dan penculikan oleh kelompok Abu Sayyaf. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Indonesia menerapkan strategi *middle power* diplomacy dengan menginisiasi pembentukan kerja sama maritim kooperatif INDOMALPHI bersama Malaysia dan Filipina untuk menjaga stabilitas keamanan kawasan. Dalam implementasinya, Indonesia secara proaktif mengangkat isu ini pada forum multilateral ASEAN Defence Ministers Meeting sebagai instrumen diplomatik. Langkah ini kemudian membentuk kerja sama *niche* yang mencakup patroli laut terkoordinasi, latihan militer gabungan, dan kunjungan pelabuhan (*port visit*). Penelitian ini menyimpulkan bahwa diplomasi *middle power* Indonesia efektif dalam menjaga stabilitas keamanan maritim di Selat Sulu. Efektivitas tersebut ditunjukkan dari penurunan signifikan kasus perompakan dan penculikan setiap tahunnya, hingga tidak tercatatnya insiden serupa selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengacu pada teori *middle power* diplomacy dan diplomasi maritim kooperatif melalui instrumen multilateralisme dan kerja sama *niche*.

Kata Kunci: Diplomasi *middle power*, INDOMALPHI, Keamanan maritim, Selat Sulu, Trilateral Maritime Patrol.